

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Maksud dan tujuan	3
1.4 Kegunaan penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS ...	5
2.1 Tinjauan pustaka	5
2.1.1 Tanaman anggekk <i>Dendrobium sp.</i>	5
2.1.2 Kultur <i>in vitro</i>	7
2.1.3 Media kultur	8
2.1.4 Ekstrak bawang merah	9
2.1.5 Hormon NAA (<i>Naphthalen Acetic Acid</i>)	10
2.2 Kerangka berpikir.....	11
2.3 Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Tempat dan waktu percobaan.....	14
3.2 Alat dan bahan.....	14
3.3 Metode penelitian.....	14
3.3 Prosedur penelitian.....	16
3.3.1 Sterilisasi alat-alat	16
3.3.2 Sterilisasi laminar airflow.....	16

3.3.3	Sterilisasi rak Inkubasi	16
3.3.4	Sterilisasi eksplan	16
3.3.5	Pembuatan larutan stok	17
3.3.6	Penanaman eksplan (biji anggek)	19
3.3.7	Pemeliharaan	19
3.4	Pengamatan	20
3.4.1	Pengamatan penunjang	20
a.	Waktu terbentuk <i>protocorm like bodies</i> (Plb)	20
b.	Jumlah kontaminasi	20
3.4.2	Pengamatan utama	20
a.	Persentase biji berkecambah	20
b.	Fase perkembangan embrio	20
c.	Persentase <i>Protocorm Like Bodies</i> (Plb) yang tumbuh	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Pengamatan penunjang	22
4.1.1	Waktu terbentuk <i>protocorm like bodies</i> (Plb)	22
4.1.2	Jumlah kontaminasi	23
4.2	Pengamatan utama	25
4.2.1	Persentase biji berkecambah	25
4.2.2	Fase perkembangan embrio	28
4.2.3	Persentase <i>Protocorm like bodiess</i> (Plb) yang tumbuh	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Simpulan	35
5.2	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		41

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Kandungan hormon ekstrak bawang merah.....	10
2.	Daftar sidik ragam.....	15
3.	Kaidah pengambilan keputusan.....	15
4.	Pengaruh penambahan kombinasi ekstrak umbi bawang merah dan hormon NAA pada media kultur <i>in vitro</i> terhadap waktu pembentukan protokorm	22
5.	Pengaruh penambahan kombinasi ekstrak umbi bawang merah dan hormon NAA pada media kultur <i>in vitro</i> terhadap jumlah kontaminasi pada media kultur <i>in vitro</i>	24
6.	Pengaruh penambahan kombinasi ekstra umbi bawang merah dan hormon NAA pada media kultur <i>in vitro</i> terhadap persentase perkecambahan biji anggek <i>Dendrobium sp.</i> 4 MST	25
7.	Pengaruh penambahan kombinasi ekstrak umbi bawang merah dan hormon NAA pada media kultu <i>in vitro</i> terhadap jumlah fase perkembangan embrio anggek <i>Dendrobium sp.</i> 8 MST.....	29
8.	Pengaruh penambahan kombinasi ekstrak umbi bawang merah dan hormon NAA pada media kultur <i>in vitro</i> terhadap persentase jumlah <i>Protocorm like bodiess</i> (Plb) yang tumbuh 12 MST.....	31

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Tanaman anggek <i>Dendrobium sp</i>	6
2	Buah dan biji anggek	7
3	Struktur morfologi biji anggek	7
4	Struktur kimia NAA(<i>Napthalen Acetic Acid</i>)	11
5	Fase perkembangan embrio anggek <i>Dendrobium sp.</i>	21
6	Kontaminasi pada media kultur	24
7	Fase perkecambahan biji anggek <i>Dendrobium sp.</i>	28
8	Fase Perkembangan embrio anggek <i>Dendrobium sp.</i>	30
9	Pertumbuhan <i>Protocorm Like Bodies</i> (Plb) anggek <i>Dendrobium sp.</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Tata letak percobaan	36
2	Perhitungan konsentrasi ekstrak umbi bawang merah.....	37
3	Perhitungan konsentrasi NAA.....	38
4	Tabel komposisi media VW 1 L.....	39
5	Analisis statistik perkecambahan biji	44
6	Analisis statistik perkembangan embrio.....	46
7	Analisi statistik <i>Protocorm like bodies</i> (Plb) yang tumbuh.....	50
8	Dokumentasi kegiatan.....	52
9	Riwayat hidup.....	54